

## BAB IV PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis tentang “Implementasi Metode *Team Game Turnamen (TGT)* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus”, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Implementasi Metode *Team Game Turnament (TGT)* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist kelas III di MI NU Nahdlotul wathon Kudus berdasarkan penelitian dan analisis sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat sebelum pembelajaran Al-Qur’an Hadist dimulai, guru terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran (RPP), metode dan media apa yang digunakan untuk mendukung pemahaman peserta didik.

Adapun langkah-langkah pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah melalui tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan, terakhir guru melakukan tahap evaluasi dengan memberikan tes berupa soal kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana penyerapan dan pemahaman materi “Menghafalkan surah Al-Kafirun, Al-Ma’un, dan At-Takasur dan isi kandungannya”.

2. Pelaksanaan implementasi metode *Team Game Turnament (TGT)* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist kelas III di MI NU Nahdlotul Wathon Kudus berdasarkan penelitian dan analisis dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat bahwa dengan adanya metode *Team Game Turnament (TGT)* peserta didik sangat antusias dan semangat mengikuti pembelajaran. Hal ini peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja, akan tetapi peserta didik akan lebih memperoleh pemahaman secara langsung karena dapat mempraktekkan secara langsung pada materi pelajaran Al-Qur’an Hadist. Selain itu, proses pembelajaran yang diterapkan dengan metode *Team Game Turnament (TGT)* mendorong peserta didik untuk lebih aktif, selain itu pemahaman siswa juga lebih

meningkat sehingga motivasi belajar juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan ketika diskusi berlangsung, siswa saling membantu bekerja sama memecahkan masalah dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Adapun pelaksanaannya guru dapat mengupayakan peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah memberi hadiah berupa buku atau alat tulis lainnya, memberi pujian untuk peserta didik dalam hasil belajarnya. Sehingga suasana kelas dapat lebih kondusif dan peserta didik menjadi ceria dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan implementasi metode *Team game Turnament (TGT)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dari segi internal adalah semangat, tingkat intelegensi peserta didik, serta sikap bekerja sama antar peserta didik dalam berdiskusi. Kemudian dari segi eksternal yaitu pendidik juga harus mampu menjadi teladan bagi peserta dan memiliki sikap terbuka untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, serta motivasi belajar dari orang tua dan keluarga yang tinggi. Adapun faktor penghambat dari segi internal yaitu kemampuan berfikir peserta didik yang rendah sehingga membuat mereka susah menjawab atau menyampaikan apa yang ingin disampaikan. Selain itu, kurangnya rasa percaya diri dari peserta didik, serta ada peserta didik yang tidak menghendaki satu kelompok dengan temannya. Oleh karena itu, solusi terbaik yang diberikan guru untuk mengatasi kendala tersebut ialah dengan membantu siswa untuk mampu berinteraksi dengan sesama teman dan guru, mendorong siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, serta memberi hadiah atau reward berupa penambahan nilai, pujian, serta bertepuk tangan. Kemudian faktor penghambat dari segi eksternal yaitu alokasi waktu yang sulit karena memakan banyak waktu. Adapun solusi

terbaik untuk mengatasi segala kendala yang dialami yaitu dengan mengulang pembelajaran pada jam dan waktu yang lain dengan metode *Team Game Turnament (TGT)* serta melanjutkan materi yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh temuan penelitian bahwa salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan mengimplementasikan metode *Team Game Turnament (TGT)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Karena dengan mengimplementasikan metode *Team Game Turnament (TGT)* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang di antaranya siswa saling membantu bekerja sama memecahkan masalah dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Dan yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah memberi hadiah berupa buku atau alat tulis lainnya, memberi pujian untuk peserta didik dalam hasil belajarnya. Sehingga suasana kelas dapat lebih kondusif dan peserta didik menjadi ceria dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya upaya-upaya tersebut diharapkan bisa mendorong serta mengarahkan minat dan prestasi belajar peserta didik sehingga sungguh-sungguh untuk belajar. Karena pada dasarnya motivasi belajar mempunyai hubungan erat dengan prestasi belajar, semakin tinggi motivasi belajar peserta didik kemungkinan semakin besar pula peluang untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Madrasah, diharapkan untuk madrasah mengusahakan media pembelajaran dan alat peraga yang lebih lengkap dan bervariasi agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.
2. Kepada Guru Al-Qur'an Hadist, diharapkan tetap melakukan variasi-variasi dalam menggunakan metode pembelajaran, supaya tema atau materi pembelajaran dapat

tersampaikan dengan baik tanpa mengurangi motivasi belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya tentang metode *Team Game Turnament (TGT)* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa disarankan untuk meneliti lebih luas dan mendalam. Selain itu diharapkan dapat menemukan cara lain agar motivasi belajar peserta didik dapat tercapai dengan baik.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi metodologi maupun dalam sistem penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangatlah penulis harapkan dari pembaca sebagai masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, terutama kepada pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk serta arahan dan motivasi yang sangat baik dan berguna demi terwujudnya skripsi ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini dan dengan mengharap ridho Allah semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.